

ABSTRAK

Gusrohani Lahagu. 2016. *Pengembangan Buku Mewarnai Untuk Pendidikan Konservasi Tanaman Obat Di Kabupaten Nias Barat*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang didasari dengan potensi dan masalah. Potensi dalam penelitian ini adalah manfaat tanaman obat sebagai bahan pengobatan bagi kesehatan dan sebagai penghias di pekarangan. Sedangkan masalah dalam penelitian ini adalah minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memelihara, merawat, dan melestarikan tanaman-tanaman obat yang terdapat di lingkungannya. Dari hasil analisis kebutuhan guru dan siswa SDN No. 078457 Fulolo, peneliti mendapatkan data dan informasi bahwa mereka sangat membutuhkan sarana berupa buku mewarnai untuk membantu pemahaman akan pentingnya memelihara, merawat, dan melestarikan tanaman obat. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk mengembangkan buku mewarnai “25 TON” untuk siswa kelas III sekolah dasar agar mereka dapat mengetahui pentingnya memelihara, merawat, dan melestarikan tanaman obat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini menggunakan enam dari sepuluh langkah menurut Sugiyono yang meliputi: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, dan (6) uji coba produk. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui cara mengembangkan buku mewarnai yang berjudul “25 TON” dan mengetahui kualitas buku mewarnai tersebut. Buku mewarnai “25 TON” divalidasi oleh dua validator yaitu ahli bahasa dengan skor 4,5 (layak) dan ahli Farmasi dengan skor 4,25 (layak), sehingga layak diujicobakan.

Peneliti telah selesai melakukan uji coba ini dengan mengambil 25 siswa di SDN No.078457 Fulolo Kabupaten Nias Barat sebagai sample. Peneliti membuat buku ini dengan menemukan bahwa hasil persepsi siswa di SDN No.078457 Fulolo setelah di uji coba adalah: (1) 70,6%” siswa ikut terlibat untuk memelihara, merawat, dan melestarikan tanaman obat, (2) hingga 80,2% memberikan informasi yang jelas kepada siswa mengenai manfaat tanaman obat, (3) 80,13% siswa mengenal jenis-jenis tanaman obat, dan (4) 80,13% siswa bangga sebagai masyarakat di Kabupaten Nias Barat yang memiliki kekayaan alam berupa tanaman obat seperti yang terdapat pada buku mewarnai “25 TON”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa buku mewarnai tersebut dapat digunakan untuk pendidikan tentang konservasi tanaman obat di Kabupaten Nias Barat.

Kata kunci: pengembangan, buku mewarnai, pendidikan konservasi, tanaman obat.

Abstract

Gusrohani Lahagu. 2016. *Developing Coloring Books Conservative for Education Herbal Plants in West Nias Regency*. Thesis.

This research is a research and a development based on potentials and problems. The potentials of this research are the benefits of herbal plants as materials for medical treatment and as decoration in yard. The problems of this research are the lack of societies' knowledge and understanding about raising, taking care of, and conserving medicinal plants in their environment. According to the analysis result of SDN No. 078457 Fulolo teachers and students' need, the researcher gets the data and information that they really need a facility in form of coloring book to help them understand how important to raise, take care of, and conserve medicinal plants. Therefore, researcher is interested to develop "25 TON" coloring book for third grade elementary school students so that they can understand how important to raise, take care of, and conserve medicinal plants.

The kind of this research is Research and Development (R&D). This research uses six of ten steps based on Sugiyono, they are: (1) potential and problem, (2) collecting data, (3) product design, (4) design validity, and (6) testing of product. The goals of this research are: (1) to know how to develop coloring book named "25 TON" and (2) to know the quality of the coloring book. "25 TON" coloring book is validated by two validations, they are language expert with the score is 4.5 (proper) and pharmacist with the score is 4.25 (proper). So, the book is proper to be tested.

The researcher has done the testing from choosing 25 students in SDN No. 078457 Fulolo Kabupaten Nias Barat as the sample. The researcher conducts this research and find out that SDN No. 078457 Fulolo students' perception after doing the testing are: (1) 70.6% students participate in raising, taking care of, and conserving medicinal plants, (2) 80.2% students give clear information about the benefits of medicinal plants to other students, (3) 80.13% students recognize the kinds of medicinal plants, and (4) 80.13% students are proud to be the societies in Kabupaten Nias Barat that has medicinal plants as the natural capital like what have been described in "25 TON" coloring book. Therefore, it can be concluded that the "25 TON" coloring book can be used to teach students about medicinal plants conservation education in West Nias Regency

Keywords: development, coloring book, conservation education, medicinal plants.